



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
SMAN 1 WARUNGKIARA

Jl. Pelabuhan ratu Km.29 Warungkiara – Sukabumi
Tlp.(0266) 320 248 Email.sma1warungkiara@gmail.com 43362



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi-Sosial
Tema : Mengimplementasikan perilaku etika bergaul di sosial media
Sub Tema : *Cyberbullying*
Kelas/Semester : XII /Genap
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan umum :
Peserta didik mampu merumuskan cara untuk mencegah dan melawan tindakan *cyberbullying*
2. Tujuan khusus :
 - a. Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak dari perilaku *cyberbullying* melalui kisah nyata korban pelaku *cyberbullying*
 - b. Peserta didik mampu menunjukkan tindakan pencegahan *cyberbullying* melalui poster karya sendiri dan akan diunggah pada sosial media

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal
<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dan melakukan presensi2. Guru menyampaikan tujuan layanan, Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, tugas dan tanggung jawab peserta didik3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pengalaman peserta didik terkait <i>bullying</i> di media sosial4. Guru menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 5 kelompok2. Setiap kelompok mendapatkan 1 nama korban <i>cyberbullying</i> untuk mencari kasusnya dan mendiskusikannya serta menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD (kasus Audrey, kasus Hannah Smith, kasus Sully, Kasus Amanda Todd, dan kasus Ryan Pattrick Halligan)3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya terkait dampak dan tindakan pencegahan <i>cyberbullying</i>4. Peserta didik membuat karya berupa poster dan diunggah pada sosial medianya sebagai tindakan kampanye dalam mencegah <i>cyberbullying</i>
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
SMAN 1 WARUNGKIARA**

Jl. Pelabuhan ratu Km.29 Warungkiara – Sukabumi
Tlp.(0266) 320 248 Email.sma1warungkiara@gmail.com 43362



2. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam kegiatan layanan
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan layanan yang akan datang
4. Guru mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Evaluasi Proses :

Dilakukan dengan mengobservasi proses keaktifan/antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dan didokumentasikan ke dalam angket evaluasi proses (*terlampir*)

2. Evaluasi Hasil :

Dilakukan dengan memberikan peserta didik lembar pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik (*understanding*) dan memberikan pernyataan mengenai sikap/perasaan (*comfortable*) yang dimiliki

3. Tindak Lanjut :

Guru BK memberikan tindak lanjut layanan kepada peserta didik yang membutuhkan terkait masalah *cyberbullying* baik melalui bimbingan kelompok ataupun konseling individu

Lampiran :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Materi *Cyberbullying*
3. Instrumen Penilaian

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Warungkiara

Yudi Setiawan, M.Pd., M.Si.
NIP. 197608142000121003

Sukabumi, 19 Mei 2021
Guru BK

Retna Sukmadiningsih, S.Pd., Gr.
NIP. 198710222019032005



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
SMAN 1 WARUNGKIARA**

Jl. Pelabuhan ratu Km.29 Warungkiara – Sukabumi
Tlp.(0266) 320 248 Email.sma1warungkiara@gmail.com 43362



ANGKET EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Hari/ Tanggal :

Kelas/Semester : XII / Genap

Materi Layanan : *Cyberbullying*

No.	Aspek Yang Dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya selama proses kegiatan berlangsung				
2.	Keaktifan peserta didik dalam diskusi, bertanya dan mempresentasikan hasil diskusi				
3.	Antusias peserta didik dalam membuat poster kampanye <i>cyberbullying</i>				

Kriteria Penilaian :

Sangat Baik : 81-100

Baik : 71-80

Cukup : 51-70

Kurang Baik : 0-50

Sukabumi, Mei 2021
Guru BK,

**Retna Sukmadiningsih, S.Pd., Gr.
NIP. 198710222019032005**



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
SMAN 1 WARUNGKIARA**

Jl. Pelabuhan ratu Km.29 Warungkiara – Sukabumi
Tlp.(0266) 320 248 Email.sma1warungkiara@gmail.com 43362



INSTRUMEN EVALUASI (ASPEK PERASAAN POSITIF/COMFORTABLE)

Nama :

Kelas :

Berilah tanda cek (v) pada kolom S (Setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (v) pada kolom TS (Tidak Setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda!

No.	Pernyataan	S (Setuju)	TS (Tidak Setuju)
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang <i>Cyberbullying</i>		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang <i>Cyberbullying</i> , timbul kesadaran saya untuk selalu berhati-hati dan bijak dalam menggunakan media sosial		
3.	Setelah menerima materi layanan BK tentang <i>Cyberbullying</i> saya menyadari bahwa saya pernah/sering mengeluarkan pendapat atau kritik yang bisa membuat seseorang depresi		
4.	Materi layanan BK tentang <i>Cyberbullying</i> , menyadarkan saya akan pentingnya memiliki rasa hati-hati dalam berkomentar di media sosial		

INSTRUMEN EVALUASI (ASPEK PEMAHAMAN/UNDERSTANDING)

1. Perbedaan antara *bullying* dan *Cyberbullying* terletak pada ?
 - a. Jenis hinaan
 - b. Media atau tempat perlakuan
 - c. Waktu kejadian
 - d. Individu yang berbuat

2. Perkelahian onlinemenggunakan pesan elektronik dengan Bahasa yang marah dan vulgar merupakan jenis *Cyberbullying* ?
 - a. Harassment and stalking
 - b. Flaming
 - c. Outing dan Trickery
 - d. Exclusion

3. Undang-undang/Hukuman bagi pelaku *Cyberbullying* di Indonesia kecuali?
 - a. Pasal 80 ayat 1
 - b. Pasal 378 UU
 - c. Pasal 28 ayat 1
 - d. Pasal 29 UU ITE



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
SMAN 1 WARUNGKIARA**

Jl. Pelabuhan ratu Km.29 Warungkiara – Sukabumi
Tlp.(0266) 320 248 Email.sma1warungkiara@gmail.com 43362



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATERI KLASIKAL CYBERBULLYING**

Tugas Kelompok :

Diskusikan dan jawab pertanyaan dibawah ini berdasarkan gambar yang dimiliki. Gunakan HP untuk memperoleh data informasi mengenai kasus pada gambar tersebut!

1. Jelaskan apa yang dialami tokoh tersebut dan apa penyebabnya!

.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan dampak yang dialami tokoh dalam kasus tersebut!

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kasus tersebut jika kamu yang mengalaminya!

.....
.....
.....
.....

Tugas Individu :

Buatlah poster sebagai bentuk kampanye 'Stop Cyberbullying' dan unggah hasil karya posternya pada akun sosial media masing-masing baik **facebook** ataupun **Instagram** dengan memberikan tagar #smawarstopcyberbullying #smawar_harum



KASUS 1
AUDREY



KASUS 2
HANNAH SMITH

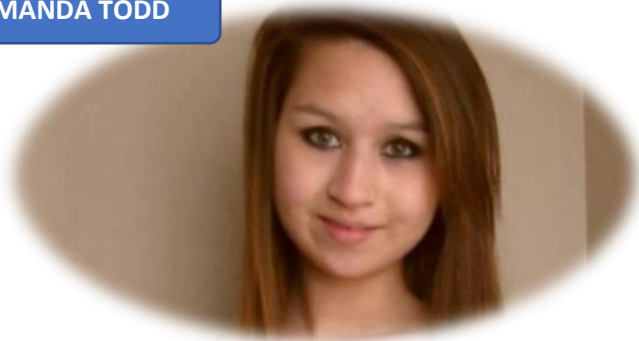


KASUS 3
SULLI



KASUS 5
RYAN PATRICK HALLIGAN

KASUS 4
AMANDA TODD



HANDOUT MATERI CYBERBULLYING

Cyberbullying

A. Pengertian

Menurut Hertz (2008). Cyberbullying adalah bentuk penindasan atau kekerasan dengan bentuk mengejek/mengatakan kebohongan, melontarkan kata-kata kasar, menyebarkan rumor maupun melakukan ancaman atau berkomentar agresif yang dilakukan melalui media-media seperti email, chat room, oesan instan, website (termasuk blog) atau pesan singkat (SMS). Dapat diketahui bahwa cyberbullying merupakan Tindakan bullying melalui media elektronik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

Cyberbullying terdiri dari dua individu

1. Pelaku, adalah seseorang yang secara langsung melakukan agresi baik fisik, verbal atau psikologis kepada orang lain dengan tujuan untuk menunjukkan kekuatan atau mendemonstrasikan pada orang lain pada cybermedia (Hernandika, 2012)
2. Korban, adalah seseorang yang menjadi sasaran atau target dari penindasan yang dilakukan oleh pelaku pada cybermedia.

Dikatakan sebagai kasus cyberbullying adalah apabila pelaku dan korban merupakan remaja yang berusia kurang dari 18 tahun dan secara hukum belum dianggap dewasa. Apabila pelaku dan korban kejahatan berusia 18 tahun atau secara hukum sudah dianggap dewasa, maka kasus tersebut dikategorikan sebagai kasus cyber crime atau cyber stalking.

B. Jenis-jenis Cyberbullying

1. Flaming
2. Harassment and stalking
3. Denigration
4. Impersonation
5. Outing dan Trickery
6. Exclusion

C. Faktor-faktor yang melatarbelakangi pelaku melakukan cyberbullying

1. Adanya perasaan marah, sakit hati, iri, balas dendam atau karena frustrasi
2. Haus kekuasaan dengan menonjolkan ego karena dia ingin terlihat hebat dibandingkan dengan yang lain dan menyakiti orang lain
3. Merasa dan memiliki kepandaian melakukan hacking
4. Sebagai hiburan, menertawakan atau mendapatkan reaksi
5. Ketidaksengajaan, misalnya berupa reaksi atau komentar impulsif dan emosional

D. Undang-undang/hukuman bagi pelaku cyberbullying di Indonesia

1. Pasal 80 ayat 1 yang berbunyi “setiap orang yang melakukan kekejaman, kekerasan atau ancaman, atau penganiayaan terhadap anak, dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 tahun 6 bulan dan/atau denda paling banyak Rp 72.000.000,00”
2. Pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “setiap orang Degnan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik.

Ancaman pidana ialah penjara maksimal 6 tahun dan/atau denda maksimal 1 milyar”

E. Pasal 29 UU ITE yang berbunyi “setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mengirimkan informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang berisi ancaman kekerasan atau menakut-nakuti yang ditunjukkan secara pribadi”. Ancaman hukuman atas pelanggaran pasal tersebut adalah hukuman pidana penjara paling lama 12 tahun dan/atau denda paling banyak 2 milyar (Pasal 45 ayat 3).

F. Tips yang dapat dilakukan untuk mengatasi kasus cyberbullying

1. Jangan merespon dan terpancing untuk merespon aksi pelaku
2. Jangan membalas aksi pelaku karena dengan membalas maka semakin menumbuhkan aksi cyberbullying
3. Bercerita kepada orang yang dipercaya
4. Simpan semua bukti digital
5. Segera blokir aksi pelaku
6. Selalu berperilaku sopan di dunia maya
7. Jadilah teman bagi korban bullying, bukan hanya diam melihat aksi cyberbullying atau menumbuhkan aksi cyberbullying.

Sumber :

Feinberg, T., & Robey, N. (2009). Cyberbullying: Intervention and prevention strategies. *National Association of School Psychologist*, 38(4), 22-24